

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek utama yang dibutuhkan manusia untuk mengembangkan dan meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.”

Mutu pendidikan di Indonesia semakin tertinggal oleh negara lain. Hal ini disebabkan karna penanganan yang tidak menyentuh akar permasalahan yang sebenarnya. Penanganannya selama ini hanya terpisah-pisah misalnya sarana dan prasarana tidak memadai dan pengelolaan tidak fokus pada permasalahan yang sebenarnya termasuk dalam proses belajar dan mengajarnya, Karna proses pembelajaran terhadap siswa kebanyakan dapat dikatan sebagai *text-book* artinya hanya meniru dari tahun ke tahun tanpa ada pengembangan lebih lanjut, ini yang membuat proses belajar mengajar bersifat datar dan hasilnya pun juga dapat dikatakan bersifat biasa.

Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya kurikulum sebagai pondasi, pedoman atau dasar pendidikan disuatu lembaga yang berkaitan dengan pendidikan. Untuk melihat tingkatan capaian sutau pendidikan, diperlukan suatau evaluasi/penilaian. Salah satu cara pemerintah mengadakan evaluasi suatu pendidikan dan mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan cara Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional adalah suatu ujian yang diperuntukkan bagi para siswa untuk mengakhiri masa studinya yang dilaksanakan secara nasional, baik

menyangkut penyelenggaraan, waktu pelaksanaan, materi soal, maupun kriteria kelulusannya. Menurut POS UN 2018 mata pelajaran yang akan diujikan pada Ujian Nasional di SMK/MAK adalah mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan mata pelajaran Teori Kejuruan. Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengungkapkan bahwa Ujian Nasional merupakan salah satu indikator dari delapan indikator yang termasuk dalam penilaian kinerja mutu layanan pendidikan, adapun indikator lainnya yaitu standar isi, proses belajar dan mengajar, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan pendidikan, dan penilaian pendidikan. Jadi Ujian Nasional merupakan salah satu aspek penting yang dapat memperlihatkan kualitas belajar anak dari hasil ujian mereka dan nantinya dapat dilihat ketika siswa ingin melanjutkan studi pendidikannya dan bahkan merupakan faktor dari kriteria masuknya disuatu perusahaan. Sebelum siswa menghadapi suatu Ujian Nasional pastilah ada beberapa persiapan yang telah disiapkan oleh pihak sekolah untuk memberi kekuatan mental dan ilmu yang cukup untuk siswa yang ingin menghadapi Ujian Nasional, karna lingkungan sekolah pun juga sangat berhubungan terhadap hasil Ujian Nasional siswanya. Selain itu pun juga pihak sekolah wajib memberi pelayanan atau dukungan khusus untuk memberikan suatu bekal untuk murid yang ingin menghadapi Ujian Nasional, sering kita jumpai disetiap sekolah mengadakan suatu layanan khusus untuk siswanya dengan contoh Pendalaman Materi dan *Try Out* yang dilakukan pihak sekolah, ini merupakan latihan dan dukungan dari pihak sekolah terhadap siswanya yang ingin melaksanakan Ujian Nasional. Akan tetapi program sekolah yang sudah dijalankan masih belum mampu meningkatkan hasil Ujian Nasional, maka dari itu dalam proses penelitian ini akan mengidentifikasifaktor-faktor yang memengaruhi siswa yang ingin menghadapi Ujian Nasional.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang berarti. Ditinjau dari perolehan ujian nasional Sekolah Menengah Kejuruan diketahui masih rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Dari siswa perilaku keseharian siswa, juga banyak terjadi ketidakpuasan masyarakat. Fakta tersebut menunjukkan, upaya peningkatan pendidikan selama ini dilakukan belum mampu memecahkan masalah dasar pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu

diperlukan suatu penelitian yang dapat menganalisis faktor penyebab permasalahan tersebut melalui analisis peta kompetensi peserta didik hasil UN SMK dan model pengembangan mutu pendidikan SMK Teratai Putih Jakarta.

Berdasarkan studi observasi dan informasi, belum pernah ada identifikasi yang mendalam tentang evaluasi pembelajaran ini di SMK Teratai Putih Jakarta. Setiap identifikasi yang dilakukan hanya melihat berdasarkan hasil ujiannya saja secara umum, misalnya dilihat dari rata-rata nilai UN di tiap tahunnya, untuk mendapat gambaran yang lebih terinci, tentunya harus dianalisis lebih lanjut dari berbagai aspek yang dinilai misalnya faktor yang memengaruhi terhadap kesiapan siswa menghadapi UN. Menurut waka. Kurikulum SMK Teratai Putih Jakarta perolehan nilai Ujian Nasional 3 tahun berturut-turut dianggap kurang memuaskan atau bisa dikatakan masih dibawah standar. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir pihak sekolah menetapkan sasaran mutu dalam bidang kurikulum dilihat dari hasil UN mata Pelajaran Teori Kejuruan pada tahun 2016/2017 mendapat rata rata nilai 70,88 , 2017/2018mendapat rata rata nilai 35,45 jadi untuk mengetahui hubungan apa sajakah yang dapat memhubungani siswa menghadapi Ujian Nasional penulis dapat melihat dari identifikasi pada penelitian ini. Hal ini dilakukan karena untuk menggali informasi kepada siswa yang memiliki faktor yang memengaruhi siswa yang tinggi dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya hubungan faktor-faktor kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional terhadap hasil Ujian Nasional mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII TKR pada tahun lulusan 2016/2017 dan 2017/2018

1.3 Rumusan Masalah

- a. Seberapa besar faktor yang memengaruhi siswa dalam kesiapan menghadapi Ujian Nasional terhadap hasil Ujianpada tahun lulusan 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018

1.4 Batasan Masalah

- a. Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan yang diambil adalah menekankan pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi persiapan siswa menghadapi Ujian Nasional mata pelajaran Teori Kejuruan Studi Kasus di SMK Teratai Putih Jakarta pada tahun lulusan 2016/2017 dan 2017/2018.
- b. Indikator yang mencangkup adalah Kognitif, Tujuan Pembelajaran, Isi Materi Pembelajaran, Metode dan Sumber Belajar, Kompetensi Guru, Lingkungan dan Peserta Didik itu sendiri.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional terhadap hasil Ujian Nasional Teori Kejuruan kelas XII TKR di tahun 2016/2017 , 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan masukan ke sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan ditahun berikutnya.
- b. Untuk memberikandukungan yang lebih efektif kepada siswa terhadap kesiapannya menghadapi UN.
- c. Dapat meningkatkan hasil Ujian Nasional ditahun berikutnya.